



Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Bertamasya



Penulis: Lilis Suryani

Ilustrator: Faisal Ua





# Bertamasya

Penulis : Lilis Suryani  
Ilustrator : Faisal Ua  
Penyunting Naskah : Farika Pandji  
Penyunting Ilustrasi: Grace Mailuhu  
Penyunting Bahasa : Wahyu Kuncoro

Cetakan 1 : 2018

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E Lantai 18

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telp: (021) 5725641, (021) 5725989

E-mail: [subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id](mailto:subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id).

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, namun tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil.





## KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut gembira atas terbitnya buku berjudul *Bertamasya*. Keberadaan buku bacaan ini diharapkan dapat membantu anak didik agar memiliki kemampuan minat baca yang tinggi. Anak didik diharapkan bukan hanya memiliki kemampuan memahami informasi secara tertulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Terutama budaya dari wilayah ufuk timur Nusantara, yaitu budaya Papua.

Buku bacaan ini sangat sarat dengan nilai-nilai luhur budaya Papua. Ke depan, secara bertahap kami berharap buku bacaan serupa juga dapat diterbitkan dari wilayah-wilayah lain di negeri ini agar lengkap secara utuh pada satu bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan sangat tinggi kami berikan kepada UNICEF, *Department of Foreign Affairs and Trade* – Pemerintah Australia, Pemerintah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan penerbitan buku ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus terjalin secara berkesinambungan untuk menghasilkan buku-buku bacaan berkualitas untuk mengangkat nilai-nilai budaya Nusantara dari Sabang sampai Merauke.

Jakarta, 2 Mei 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar

Dr. Khamim, M.Pd



Buku cerita berjenjang ini merupakan salah satu dari buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang).

Cerita dalam seri Gemilang dikembangkan dari tema-tema dalam Kurikulum 2013. Selain memperkaya bahan bacaan anak, buku ini juga dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran pada :

Tema : Keluargaku

Sub tema : Kebersamaan dalam Keluarga

Tema : Air, Bumi, dan Matahari

Sub tema : Alam Sekitar





# Bertamasya





Sena bertamasya ke pantai bersama Bapak, Mama, Nenek, dan Natan. Mereka naik mobil menuju pantai. Sena dan Natan baru pertama kali pergi ke pantai. Sena dan Natan bernyanyi gembira di sepanjang perjalanan. Mereka tidak sabar ingin segera tiba di pantai.





Setelah menempuh dua jam perjalanan, tibalah mereka di pantai. Bapak, Mama, dan Nenek mencari tempat untuk meletakkan barang bawaan. Sena dan Natan langsung berlari ke tepi laut mendekati air.

“Wah, airnya sangat luas! Inikah laut?” seru Sena takjub.

“Pasti banyak ikannya!” sahut Natan.





“Bapak, Mama, kami bermain pasir!” seru Sena.

“Kami membuat rumah-rumahan dari pasir,”  
sambung Natan.

“Hah, binatang apa ini? teriak Natan.

Mendengar teriakan Natan, Bapak mendekati  
Sena dan Natan.





“Ini namanya kepiting,” kata Bapak.

“Wow, dia mengangkat capitnya,” kata Natan takjub.



“Masih banyak binatang yang hidup di pantai,”  
tambah Bapak.



“Binatang apa saja, Pak? tanya Natan ingin tahu.

“Nanti kita cari bersama,” jawab Bapak.





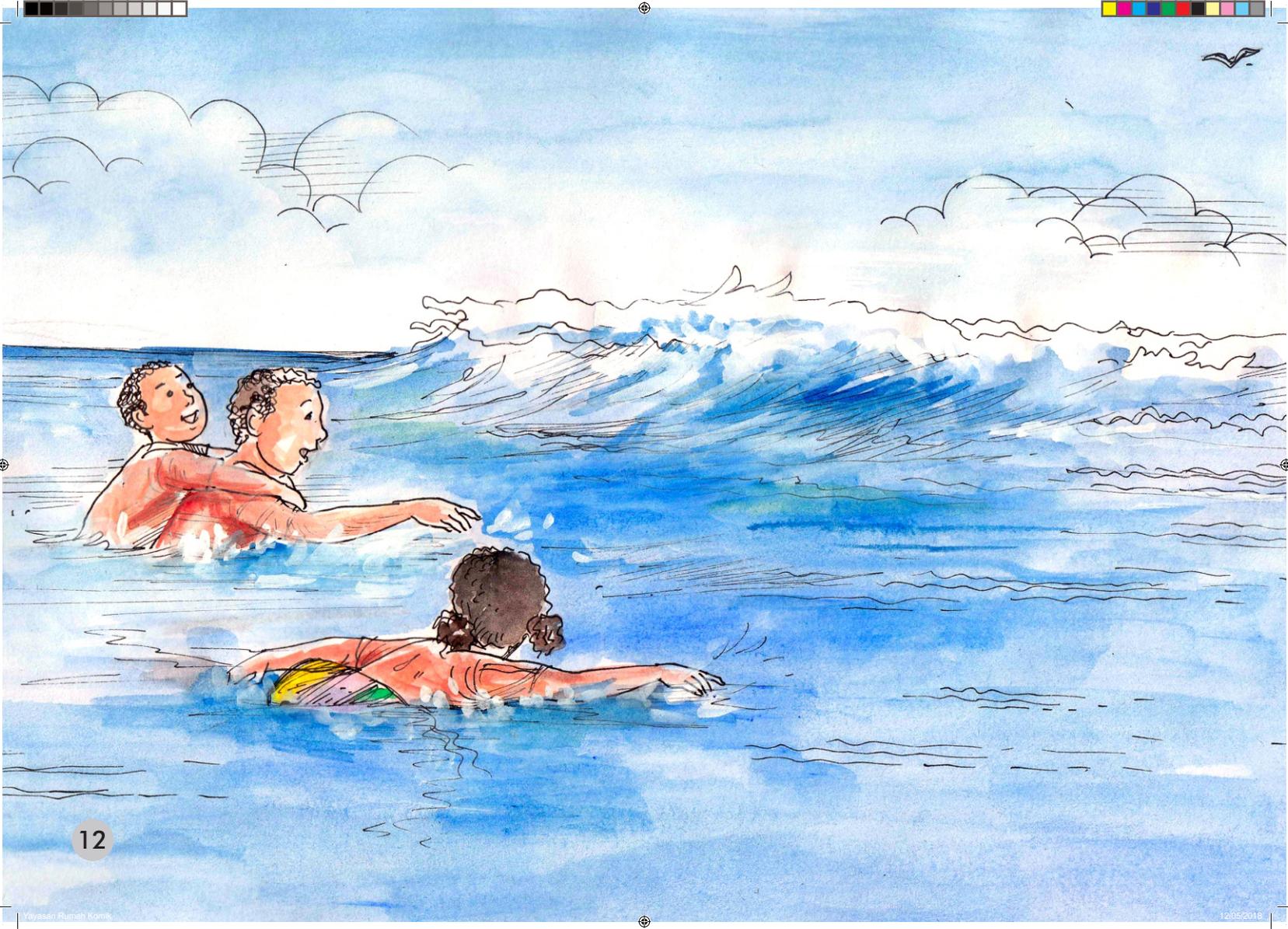
“Anak-anak, mari kita turun ke air! ajak Bapak.

“Hati-hati, banyak duri babi kalau air laut sedang surut,” pesan Bapak.

“Bapak, apa itu surut?” tanya Natan.

“Surut artinya turun. Beberapa jam kemudian air laut akan pasang,” jelas Bapak,

“Pasang itu saat air naik,” lanjut Bapak.





“Bapak, lihat! Apa itu yang berwarna putih?”  
teriak Sena.

“Itu ombak yang bergulung dan pecah di pantai,”  
jelas Bapak.

“Ayo, Natan! Kita akan menuju ke tengah,” ajak  
Bapak.

Natan takut, tapi senang. Natan memeluk erat  
punggung Bapak. Saat ombak datang bergulung-  
gulung, Bapak melompat. Natan senang sekali.





Mama dan Nenek sudah menyiapkan makan siang. Ada ketupat santan, ikan saos, keladi rebus, dan tumis kangkung. Mama memanggil Bapak, Sena, dan Natan untuk makan bersama.





Setelah makan dan beristirahat sejenak, Natan mengajak Bapak mencari binatang. Bapak dan Natan mulai mencari binatang-binatang laut. Sena asyik mengumpulkan kulit kerang.





“Natan, lihat! Ini teripang dan ini duri babi,” kata Bapak.

Natan mendekat dengan penasaran. Tiba-tiba Sena berteriak keras.

“Bapak, Bapak, tolong, jariku digigit kepiting!” jerit Sena.

“Ah, tidak apa-apa! Itu hanya kepiting kecil,” hibur Bapak.





“Sena, Natan, lihat ini!” panggil Bapak.

“Ini namanya terumbu karang, tempat hidup binatang-binatang laut,” jelas Bapak.

“Terumbu karang harus dijaga kelestariannya,”  
jelas Bapak.





Hari menjelang sore dan air mulai pasang. Bapak, Sena, dan Natan berdiri menatap laut.

“Inilah kebesaran Tuhan dan kita harus selalu bersyukur,” jelas Bapak.





Mama dan Nenek sudah merapikan barang-barang bawaan mereka. Sena senang mendapatkan kulit-kulit kerang. Natan mendapatkan pecahan bunga karang yang cantik dari pantai.





“Bertamasya ke pantai sungguh menyenangkan!”  
kata Sena.

Sena dan keluarganya beranjak pulang. Tidak lama kemudian, Sena dan Natan tertidur karena kelelahan.



# Ucapan Terima kasih

## **Tim tinjauan buku yang terdiri dari:**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Perpustakaan Nasional  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Satgas Gerakan Literasi Sekolah  
Satgas Gerakan Literasi Nasional

## **Tim penulis dan ilustrator buku Seri gemilang:**



Akkas, S.Pd  
Dina Riyanti, S.Sn  
Endang Wuriyani, S.Pd  
Faisal Ua, S.Pd., M.Pd  
Dra. Ignatia Prabani Setiowati, M.Pd  
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd  
Miseri, S.Pd  
Mutiaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt  
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn  
Rachfri Krihio  
Rina Harwati Sikirit, S.Pd  
Saut Marpaung, S.Sn  
Syafiuddin, S.Pd., M.Sn

## **Institusi yang terlibat dalam pengembangan buku seri Gemilang:**

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua  
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat  
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua Barat  
ProVisi Education  
Room to Read  
Universitas Cenderawasih  
Yayasan Literasi Anak Indonesia  
Yayasan Nusantara Sejati  
Yayasan Rumah Komik Sentani





## Profil Penulis dan Ilustrator



Lilis Suryani, Lulusan Magister Pendidikan Bahasa tahun 2013, Universitas Cenderawasih. Saat ini bekerja sebagai Kepala SD Negeri Dosay, Sentani Barat, Kabupaten Jayapura. Bergabung dengan Program Pendidikan Pemerintah Daerah yang didukung oleh UNICEF sebagai Pelatih Utama (*Master Trainer*) Literasi Kelas Awal sejak tahun 2007. Pada tahun 2015, ia mendapat kesempatan untuk mengikuti lokakarya penulisan buku berjenjang di Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI) Bali. Sampai saat ini, ia telah menulis dua belas judul buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang). Ia dapat dihubungi melalui nomor telepon 082189354400 dan e-mail: lilis.dosay@yahoo.com.



Faisal Ua, lulusan S1 Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tahun 1999, S2 Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tahun 2011. Saat ini mengajar di Fakultas Seni Universitas Negeri Makassar dan di Politeknik Media Makassar. Sejak mahasiswa sampai saat ini aktif pada berbagai kegiatan seni rupa, khususnya kartun baik skala nasional maupun international. Ia telah mendapatkan berbagai penghargaan, diantaranya: Juara III lomba karikatur pada pekan seni mahasiswa nasional (PEKSIMINAS III) di Jakarta di tahun 1995, Juara I lomba karikatur pada PEKSIMINAS IV di Bandung tahun 1997 serta berbagai penghargaan lomba poster tingkat nasional. Merupakan anggota dari Persatuan Kartunis Indonesia (PAKARTI), dan salah satu pendiri komunitas kartun KARAENG (Kartunis kota Daeng) Makassar. Melalui Yayasan Rumah Komik, dipercaya selaku salah satu tim ilustrator dalam penyusunan 77 Judul buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang). Bisa dihubungi di 081241401971, atau melalui email: likearollingstones03@gmail.com.



## Profil Penyunting



### Penyunting Naskah:

Farika Pandji, S.IP., lulus tahun 2008 dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan Bandung. Saat ini, ia bertanggung-jawab terhadap pengembangan dan penyuntingan naskah buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. Ia telah menulis buku cerita bergambar yang berjudul “Petualangan Rajo” untuk bahan pendidikan konservasi sebuah LSM internasional di Jambi. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [farika.ylai@gmail.com](mailto:farika.ylai@gmail.com).



### Penyunting Ilustrasi:

Grace Mailuhu, SE., lulus tahun 1998 dari Jurusan Akuntansi, STIE Gunadarma Jakarta. Saat ini, ia bertanggung-jawab dalam mengkoordinasi pengembangan, penyuntingan, desain, dan penataan buku-buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. YLAI. Sejak 2015, ia telah mengembangkan, menyunting mendesain dan menata buku bacaan berjenjang dan buku cerita bergambar YLAI. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [gracemail.ylai@gmail.com](mailto:gracemail.ylai@gmail.com)



### Penyunting Bahasa:

Wahyu Kuncara, S.Pd., lulus tahun 2005 dari Program Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dia menyukai pekerjaan di bidang pendidikan anak. Kesukaannya pada dunia pendidikan membawanya berpetualang dari satu lembaga ke lembaga lain. Akhirnya, YLAI menjadi tempatnya melanjutkan pengabdianya pada dunia pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [wahyu.kun.ylai@gmail.com](mailto:wahyu.kun.ylai@gmail.com).



Natan dan keluarga bertamasya ke pantai.  
Mereka bermain pasir, berenang, makan, dan berkegiatan  
menyenangkan lainnya. Tapi mengapa ada yang kesakitan?

